

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun:

2	0	1	0
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media:

Halaman: 09

Kompas

Kalteng Pos ✓

Borneo News

Palangka Post

Tabengan

Pendapatan Pantai Sukamara Bocor

Potensi PAD Ratusan Juta Terkendala Perda

DESTINASI ANDALAN:

Saat libur awal
tahun 2020,
wisatawan ramai
mengunjungi Pantai
Anugerah.

SUKAMARA-Pendapatan asli daerah (PAD) dari kawasan wisata pesisir pantai di Kabupaten Sukamara disinyalir bocor. Akibatnya Pemkab Sukamara diprediksi kehilangan potensi pendapatan ratusan juta tiap tahunnya, dari biaya parkir maupun biaya masuk kawasan wisata pantai.

Seperti diketahui, saat ini hampir seluruh kawasan wisata pesisir pantai yang ada di Kabupaten Sukamara masih di bawah pengelolaan pemerin-

tah desa, maupun Karang Taruna. Padahal setiap tahunnya, pantai di Sukamara menjadi tujuan wisatawan dari berbagai daerah, dengan jumlah kunjungan yang tak sedikit.

Keindahan pantai serta suasana alamnya yang masih terjaga, menjadikan pantai di Kabupaten Sukamara sebagai tujuan wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten yang berjuluk Bumi Gawi Barinjam tersebut.

► *Baca: Pendapatan ...Hlm 10*

■ PENDAPATAN ...

(sambungan hlm 9)

Salah satu pantai yang paling banyak dikunjungi di Kabupaten Sukamara adalah Pantai Anugerah. Diduga, potensi pendapatan dari biaya masuk dan parkir dari pantai ini mencapai Rp70 juta pada hari tertentu, seperti momentum hari besar keagamaan Hari Raya Idul Fitri. Potensi pendapatan tersebut tidak termasuk saat hari libur perayaan Natal dan tahun baru, serta momentum hari libur nasional lainnya yang bila

diakumulasikan diprediksi mencapai ratusan juta tiap tahunnya.

Potensi pendapatan tersebut bisa menjadi dua kali lipat, jika digabungkan dengan sejumlah objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Sukamara, di antaranya Pantai Citra, dan Pantai Tanjung Nipah. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sukamara Ahmad Zunani mengatakan, hingga kini pihaknya belum mengelola kawasan wisata pesisir di Kabupaten Sukamara. Salah satunya Pantai Anugerah.

Katanya, semuanya masih di bawah pengelolaan oleh pihak pemerintah desa masing-masing.

"Selama ini kawasan wisata pantai masih dikelola oleh pemerintah desa, sedangkan untuk PAD sendiri belum maksimal," ujarnya, baru-baru ini.

Hanya saja, potensi itu seolah menguap saja. Pemda dalam hal ini mengaku terkendala peraturan daerah (Perda) yang belum turun. Pihaknya mengaku telah mengajukan perda retribusi pantai, yang hingga saat ini masih belum ditandatangani.

"Rencananya bulan Januari ini akan kami paksa. Kami akan jemput bola menindaklanjuti perda tersebut," jelasnya.

Karena tanpa adanya perda, lanjut dia, pihaknya tidak bisa mengambil alih potensi pendapatan tersebut, lantaran dasar hukumnya tidak ada. "Jadi selama ini, kami sekadar hura-hura saja. Semua potensi pendapatan (retribusi, red) mulai dari biaya masuk dan parkir kawasan wisata pantai, tidak didapatkan," pungkasnya. (lan/ami)